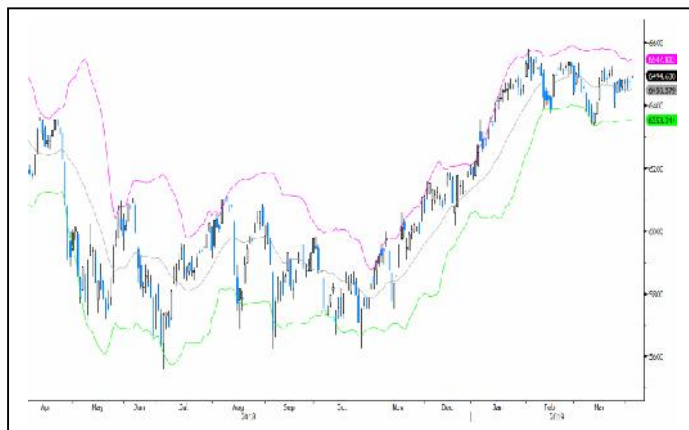


## NEWS HEADLINES

- WSBP raih kontrak baru Rp2,27 triliun hingga 1Q19
- WTON raih kontrak baru 1Q19 Rp1,4 triliun
- ADHI berharap segera memulai proyek SPAM Dumai
- PTBA jual 63.171.800 saham treasury
- DEWA raih kontrak Rp29,99 miliar
- UNTR tambah kepemilikan di PPLI
- Smelter Inalum-ANTM berproduksi 2022
- BBRI melakukan 3 terobosan digitalisasi
- Kredit BBTN tumbuh 18% YoY pada kuartal I
- Pertumbuhan kredit AGRO meningkat 40% YoY
- BABP akan private placement pada Rp50/saham
- UNVR anggarkan capex Rp1 triliun pada 2019
- CTRA targetkan marketing sales Rp2,4 triliun pada 1H19
- MTLA bukukan pendapatan 2018 Rp1,38 triliun
- DVLA tingkatkan modal anak usaha
- HOKI bukukan laba bersih 2018 Rp90,19 miliar
- Anak usaha GIAA kerjasama layanan konektivitas
- HITS akan tambah 5 unit kapal baru
- HITS siapkan obligasi Rp1 triliun
- HITS akan membagikan dividen Rp3 per saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6481/6468/6455
Resistance Level	6507/6519/6533
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6494.630	+18.564	15154.934	10538.560
LQ-45	1025.959	+6.253	2185.643	5936.827

## MARKET REVIEW

Bursa saham di regional Asia diperdagangkan stabil ditengah harapan terhadap hasil pertemuan antara Presiden Trump dengan VP Liu He yang kemungkinan merupakan pertemuan final dalam memutuskan kesepakatan perdagangan baru. Kesepakatan yang sedang dirancang, memungkinkan China untuk memenuhi segala kewajibannya hingga 2025 mendatang, menitik beratkan terhadap keterbukaan pasar China terhadap Internasional dengan mengizinkan perusahaan domestik dapat dimiliki sepenuhnya oleh entitas asing. Disisi lain, fokus dari gedung putih terhadap kesepakatan dagang jatuh kepada jumlah komitmen pembelian impor produk AS oleh China hingga kuartal II 2020 dalam upayanya untuk mengurangi defisit impor AS terhadap China yang mencapai US\$419.2miliar pada 2018 lalu. Selain itu, isu mengenai tariff yang sudah diberlakukan juga diperkirakan akan mendapat bagian dalam pembahasannya meskipun sebelumnya Trump telah menyatakan untuk tidak menghilangkan tariff sebagai jaminan terhadap pemenuhan janji dari pihak China. Indeks Komposit Shanghai mencerna berita tersebut sebagai katalis positif, Indeks berhasil menguat sebesar 30.28 poin, atau 0.94% ke 3246.57 seiring dengan Nikkei 225 Jepang yang sedikit menguat 11.74 poin, atau 0.05% ke 21724.95. Indeks Hangseng sedikit terkoreksi 50.07 poin, atau 0.17% ke 29936.32 pada akhir perdagangan setelah mencetak angka tertingginya pada tahun ini.

IHSG berhasil menguat 18.564 poin, atau 0.29% paska libur perdagangan ke 6494.63 berkat sentimen global yang membaik. Laju indeks ditopang oleh penguatan pada sektor agrikultur, finance dan infrastruktur sebesar 2.19%, 1.2% dan 1.2%. Investor asing melakukan aksi net buy sebesar Rp730.7miliar seiring dengan apresiasi nilai tukar rupiah ke Rp14182 per dolar AS. Inflasi IHSK yang menembus batas bawah dari range BI di 2.5% dinilai sebagai salah satu pemicu penguatan Rupiah. Keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan 7DRRR di level 6.0% dinilai baik untuk menjaga ketertarikan aset dalam negeri bagi para investor asing, terlebih ditengah risiko eksternal. Disamping itu, BI juga optimis terhadap pertumbuhan PDB Indonesia yang dapat melaju lebih tinggi dibalik reformasi struktural.

Bursa saham di Eropa diperdagangkan secara mixed setelah data order pabrikan yang jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan di -4.2%. Indeks DAX menguat 0.16% sedangkan CAC 40 melemah 0.3%

## MARKET VIEW

Aktivitas manufaktur Indonesia mencapai titik tertinggi dalam 1Q19 dimana indeks PMI 51,2 pada Maret 2019. Dibandingkan Januari 2019 terkontraksi di 49,9 yang menurut kami cukup wajar mengingat secara seasonal aktivitas produksi belum terlalu berjalan di awal tahun, lalu Februari 2019 mencapai 50,1. Menurut Nikkei-IHS Markit, naiknya indeks manufaktur karena kenaikan permintaan, yang menurut kami akibat persiapan Ramadan dan Eid pada Mei dan Juni. Namun, konsekuensinya hal ini akan mendorong tekanan harga, konsisten dengan inflasi Maret yang 0,11% MoM dibandingkan Februari yang deflasi 0,08% MoM. Kendati inflasi Maret cukup terkendali, namun dilihat dari inflasi inti atau diluar harga yang diatur pemerintah secara YoY 3,03% atau diatas inflasi YoY sebesar 2,48%.

Pembicaraan AS-Cina mencapai kemajuan berarti. Donald Trump akan bertemu dengan Wakil PM Liu He pada Kamis setempat. Cina telah mengakui berbagai isu-isu sensitif seperti transfer teknologi, cyber hacking dan HAKI. Tetapi, kedua belah pihak belum menyetujui isu implementasi dan sanksi perjanjian tersebut. Beijing berkomitmen untuk membeli banyak komoditas AS seperti kedelai dan energi dan mengizinkan kepemilikan penuh perusahaan AS yang beroperasi di Cina, sebelumnya Beijing mewajibkan entitas asing berpartner dengan perusahaan lokal untuk mentransfer teknologi.

Caixin PMI Cina manufaktur dan jasa naik ke level tertinggi dalam 9 bulan yakni 52,9 pada Maret 2019 dari 50,7 pada Februari 2019. Untuk jasa, ke 54,4 per Maret 2019, naik signifikan dibandingkan Februari 2019 sebesar 51,1, didorong oleh peningkatan permintaan dan akses yang lebih baik pada pendanaan. Kami melihat kenaikan aktivitas menunjukkan bahwa stimulus pemerintah Cina mulai menimbulkan efek positif. Namun, masih terlalu dini untuk menyimpulkan ekonomi Cina jauh dari perlambatan, mengingat angka inflasi yang masih lemah terutama konsumsi yang melamban untuk barang-barang tahan lama. Cina telah memberikan stimulus pajak terhadap individu dan perusahaan, dan menghentikan pengetatan pinjaman.

Proses Brexit masih menunjukkan stagnasi, yang terbaru PM Theresa May memutuskan akan bekerja sama dengan oposisi, Partai Buruh. Hal ini untuk memecah kebuntuan dimana voting ketiga mendapatkan penolakan terutama dari partainya sendiri, Konservatif yang sebagian besar dikuasai kubu hard-brexit. Kendati membawa perseteruan dengan partainya sendiri meruncing, namun langkah ini dapat memperbesar kemungkinan Inggris dapat tetap dekat dengan UE pasca Brexit.

Kami melihat pembicaraan dagang AS-Cina masih menjadi focus utama investor dan kemungkinan IHSG masih bergerak mixed.

Kontrak baru Waskita Beton Precast (WSBP) pada Januari-Maret 2019 mencapai Rp2,27 triliun atau meningkat 7,1% YoY dan setara dengan 21,84% dari target hingga akhir tahun sebesar Rp10,39 triliun. Untuk mencapai target tahun ini, perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi, salah satunya dengan penguatan core business seperti efisiensi produk, pengembangan produk baru, akuisisi rantai pasok split, dan quarry. Selain itu, WSBP juga melakukan ekspansi pasar eksternal termasuk menjajaki pasar luar negeri. Perseroan menargetkan pendapatan senilai Rp9,4 triliun pada 2019 dan laba bersih sebesar Rp1,3 triliun.

Wijaya Karya Beton (WTON) mendapatkan kontrak baru sekitar Rp1,4 triliun pada kuartal I/2019, setara dengan 15,43% dari target akhir tahun senilai Rp9,07 triliun. Penetapan pemenang tender beberapa proyek yang diikuti oleh perseroan mengalami kemunduran. Untuk proyek yang seharusnya dijadwalkan didapatkan pada Januari 2019, diperkirakan akan didapatkan pada April atau Mei 2019. Dengan demikian, perseroan memperkirakan perolehan kontrak baru akan melaju kencang setelah kuartal I/2019.

Adhi Karya (ADHI) berharap bisa memulai konstruksi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Dumai, Riau dalam waktu dekat. Proyek dengan kapasitas 450 liter per detik itu merupakan garapan terbaru perseroan di sektor air minum.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) telah menjual kembali sebanyak 63.171.800 saham treasury yang diperoleh dalam program pembelian pertama. Dikatakan bahwa pembeli yakni PT BNI Sekuritas dan Bahana Sekuritas yang merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan dimana harga penjualan saham treasury pada Rp4.220 per saham. Harga jual tersebut mengacu pada harga rata-rata pembelian kembali saham treasury dan harga rata-rata penutupan selama 90 hari terakhir sebelum tanggal penjualan. Dengan penjualan tersebut maka jumlah saham treasury yang sekarang masih dimiliki perseroan sebanyak 917.111.700 lembar saham.

Darma Henwa (DEWA) telah mendapatkan kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada proyek Dairi Lead-Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral senilai Rp29,99 miliar dari 30 Maret 2019 sampai 28 Juli 2019. Perolehan kontrak ini sejalan dengan strategi perseroan untuk memperkuat struktur usahanya sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi. Adapun ruang lingkup pekerjaannya meliputi, pembangunan jalan akses tambang Dairi dari kamp ke lokasi portal tambang bawah tanah dan pembangunan jalan akses tambang Dairi dari Parongil menuju kamp.

United Tractors (UNTR) melalui anak usahanya, United Tractors Pandu Engineering (UTPE), telah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada salah satu anak usahanya, Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI) pada 29 Maret 2019. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mengambil alih seluruh saham-saham baru yang dikeluarkan PPLI sebanyak 15.000 lembar saham. Setelah melakukan peningkatan, maka UTPE memiliki 29.999 lembar saham senilai Rp29.999.000.000 pada PPLI. Tujuan dari peningkatan saham pada PPLI adalah untuk tambahan biaya bagi kebutuhan operasional PPLI.

Inalum bekerja sama dengan Aneka Tambang (ANTM), melalui anak usahanya, Borneo Alumina Indonesia, melakukan pencaanangan pembangunan smelter grade alumina (SGA) refinery di Mempawah, Kalimantan Barat, yang ditargetkan mulai berproduksi pada 2022. Smelter tersebut akan memiliki kapasitas

awal sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Smelter tersebut juga akan dilengkapi dengan PLTU dengan kapasitas 3X25 MW. Adapun, nilai investasinya diperkirakan mencapai USD850 juta.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) melakukan 3 terobosan digitalisasi pengembangan bisnis yaitu melalui peluncuran satelit yang diberi nama BRISat. Dengan mengorbitnya BRISat, kini BBRI dapat menghubungkan seluruh jaringan yang dimiliki di seluruh wilayah di Indonesia. Kantor-kantor BRI, mobile offices, e-channels, floating bank, dan agen-agen bank semuanya terhubung. Dengan begitu nasabah atau calon debiturnya lebih cepat, mudah, murah dan aman dalam melakukan transaksinya, termasuk permohonan kredit usaha rakyat (KUR). BBRI kini memiliki lebih dari 9.000 kantor dan lebih dari 130.000 pegawai yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selanjutnya melalui penyebaran agen BRILink siap memberikan informasi apapun terkait produk KUR yang dimiliki oleh BBRI. Sampai saat ini terdapat 401.550 agen BRILink yang tersebar di 17 kota seperti Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Makassar, Manado, dan Jayapura. Terobosan ketiga yang dilakukan BBRI yaitu Sistem Perkreditan Online Terpadu atau BRISpot. Sistem ini merupakan program digitalisasi proses kredit berbasis internet untuk kredit mikro. Melalui BRISpot, para tenaga pemasar BBRI langsung mendatangi pemohon KUR dan melakukan verifikasi, sehingga masyarakat tidak datang ke kantor-kantor konvensional BRI untuk mengurus semuanya. Per Februari 2019 realisasi penyaluran KUR BBRI mencapai Rp16 triliun dari target Rp87 triliun dan jumlah debitur sebanyak 747 ribu.

Bank Tabungan Negara (BBTN) membukukan pertumbuhan kredit sebesar 18% YoY pada kuartal I-2019, melampaui target perseroan sekitar 13-15% YoY tahun ini. Peningkatan kredit tersebut disebabkan oleh adanya sisa KPR subsidi tahun lalu yang baru terealisasi awal tahun ini. Sementara itu, tahun ini, BBTN menargetkan penggalangan dana sekitar Rp11,5 triliun hingga Rp14 triliun. Dari nilai tersebut, perseroan akan menerbitkan obligasi sebesar Rp5 triliun. Selain itu, perseroan akan merilis efek beragun aset (EBA) sintetik dengan Sarana Multigriya Finansial atau SMF sebesar Rp2 triliun.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) membukukan pertumbuhan kredit sebesar 40% YoY per Februari 2019. Kontributor utama pendorong pertumbuhan kredit adalah sektor perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa, dan tebu. Untuk menjaga pertumbuhan tetap stabil di kisaran 40% hingga akhir tahun, perseroan akan melakukan perluasan sektor yang dibiayai. Sektor yang akan dieksplorasi lebih jauh oleh perseroan adalah perkebunan pisang dan kopi. Sementara itu, disamping mendorong pertumbuhan kredit, AGRO juga tengah berupaya menurunkan rasio NPL yang saat ini masih berada di level 3%.

Bank MNC Internasional (BABP) berencana melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (private placement) dengan menerbitkan sebanyak 1,64 miliar saham baru, harga pelaksanaan sebesar Rp50 per saham sehingga total nilai transaksi mencapai sebesar Rp80 miliar. Rencananya pelaksanaan PMT-HMETD akan berlangsung pada 12 April 2019, sedangkan pemberitahuan hasil pelaksanaannya pada 16 April 2019.

Unilever Indonesia (UNVR) menyiapkan anggaran belanja modal tahun ini sebesar Rp1,1 triliun. Capex tersebut akan dialokasikan untuk biaya produksi, meningkatkan jaringan distribusi, dan memperbesar kapasitas mesin produksi.

Ciputra Development (CTRA) memperkirakan akan memperoleh marketing sales senilai Rp2,4 triliun pada 1H19 atau setara dengan 40% dari target yang ditetapkan pada 2019. Adapun target marketing sales tahun ini senilai Rp6,02 triliun, lebih rendah dari realisasi 2018 senilai Rp6,36 triliun.

Metropolitan Land (MTLA) membukukan pendapatan 2018 sebesar Rp1,38 triliun, meningkat 9,5% YoY. Sementara bersih perseroan meningkat 6,6% YoY menjadi Rp481,7 miliar sepanjang tahun lalu.

Darya-Varia Laboratoria (DVLA) meningkatkan modal anak usahanya yaitu PT Etana Biotechnologies (EBI), menjadi Rp249,98 miliar dari sebelumnya Rp226,97 miliar. Rencananya penambahan modal itu untuk membangun fasilitas pabrik dan operasional pada perusahaan, yang bergerak pada bidang industri farmasi dengan teknologi khusus itu. Penambahan modal sebesar Rp22,868 miliar itu dilakukan salah satu pemegang saham yakni Etna Biotechnologies Hongkong Limited (EBHK). Sedangkan DVLA dan PT Optel Internasional (OI) selaku pemegang saham lainnya, tidak mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham PT Etana Biotechnologies adalah EBHK 75,01%; PT Optel Internasional sebesar 13,63% dan DVLA 11,36%.

Laba bersih Buyung Poetra Sembada (HOKI) meningkat 88,05% YoY menjadi Rp90,19 miliar pada 2018, melebihi target sebesar 15% YoY. Pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh kenaikan penjualan sebesar 19,17% YoY menjadi Rp1,43 triliun pada 2018 dan penurunan beban usaha sebesar 20,1% YoY menjadi Rp73,51 miliar.

Anak usaha Garuda Indonesia (GIAA) yakni Citilink Indonesia, melakukan kerja sama penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan (In-Flight Connectivity). Kerjasama dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi dengan nilai transaksi mencapai US\$172.940.000. Dengan kerjasama ini, perseroan memperoleh biaya kompensasi penyerahan hak pemasangan layanan konektivitas dalam penerbangan sebesar US\$92.940.000 dan hak pengelolaan In-Flight Entertainment sebesar US\$80.000 dan alokasi slot dari pesawat terhubung yaitu 5% dari seluruh pendapatan iklan setiap tahunnya.

Humpus Intermoda Transportasi (HITS) akan menambah 5 unit kapal baru untuk mengembangkan bisnis perseroan. Secara lebih rinci, untuk pengembangan bisnis di sektor LNG, perseroan akan menambah 2 FSRU, 1 kapal untuk oil and gas, 1 kapal untuk petrochemical, dan 1 kapal untuk dredging. Perseroan menganggarkan capex US\$82 juta untuk investasi tersebut. Sementara pendapatan tahun ini ditargetkan sebesar US\$100 juta.

Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) berencana menerbitkan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) senilai total Rp1 triliun pada 2019-2020. Hasil penerbitan obligasi ini akan menjadi salah satu sumber pendanaan belanja modal perseroan tahun ini sebesar USD82 juta. Rencananya, surat utang tersebut akan terdiri atas kombinasi antara obligasi Rupiah dan surat utang berdenominasi USD. Tahun ini, HITS akan menyerap capex untuk menambah empat unit kapal baru, dua di antaranya adalah floating storage regasification unit (FSRU) untuk mendukung bisnis distribusi LNG.

Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) menyetujui pembagian dividen senilai Rp3 per saham. Sementara itu, sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan sekitar USD90-100 juta. Segmen angkut dari LNG, migas, dan chemical diperkirakan tetap

memberikan porsi paling besar yakni masing-masing 30%. Dari sisi laba bersih, HITS berharap ada peningkatan minimal 20% YoY.

Buana Lintas Lautan (BULL) optimis kinerja tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Salah satu strategi yang dilakukan perseroan adalah memberlakukan kenaikan harga tarif sewa untuk beberapa kapal yang dimiliki. Selain itu, perseroan juga berencana menambah kapal pada tahun ini. Rencana tersebut menyebabkan BULL tidak dapat membagikan dividen atas laba 2018 karena masih membutuhkan dana untuk pembelian kapal.

Buana Lintas Lautan (BULL) berencana menggalang dana eksternal hingga Rp3,7 triliun tahun ini. Dana itu akan berasal dari rights issue hingga Rp935 miliar dan emisi global bond USD200 juta atau setara Rp2,8 triliun. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk keperluan modal kerja dan investasi pembelian kapal baru. Perseroan akan mengeksekusi rencana rights issue setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK yang ditargetkan pada April. BULL akan menerbitkan 3,4 miliar saham dengan indikasi harga pelaksanaan Rp275 per saham

Transcoal Pasific (TCPI) akan menambah kapal tahun ini dengan menganggarkan capex sebesar Rp800 miliar yang dapat direalisasikan paling lambat kuartal IV/2019. Capex tersebut akan digunakan untuk membeli 2 kapal mother vessel, 1 floating crane, serta 2 tug and barge.

Mitrabahera Segara Sejati (MBSS) optimis mampu membukukan laba pada tahun ini seiring dengan improvisasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Improvisasi yang dilakukan adalah melakukan sejumlah efisiensi, menambah dan memperpanjang kontrak kerja, serta meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat menjadi penghambat kinerja perseroan.

Bintraco Dharma (CARS), melalui dua anak usahanya, PT New Ratna Motor serta PT Perbengkelan, Perdagangan, dan Industri New Asmoco (Nasmoco), telah mendirikan anak usaha baru yakni PT Prima Oto Galeri (POG) pada 1 April 2019. Modal dasar PT POG sebesar Rp20 miliar dan modal disetor sebesar Rp5 miliar. Sebesar 95% kepemilikan dikuasai oleh PT New Ratna Motor, sedangkan sisanya Nasmoco. Adapun kegiatan usaha perusahaan tersebut adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil serta di bidang perdagangan eceran mobil bekas.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) mengalami penurunan laba bersih sebesar 71,6% YoY menjadi US\$18,75 juta hingga 31 Desember 2018. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat hingga 8,3x YoY menjadi US\$27,16 juta pada 2018.

Marga Abhinaya Abadi (MABA) memperkirakan pertumbuhan pendapatan hingga 25% menjadi Rp150 miliar pada tahun ini. Pada awal tahun, perseroan sudah menjual stok yang ada dan dapat dibukukan sebagai pendapatan pada tahun ini. Sementara untuk mengatasi kerugian tahun lalu, diharapkan dapat ditekan dengan adanya peningkatan pendapatan hingga dua digit. Disamping itu, saat ini perseroan tengah fokus menekan beban bunga untuk mengurangi kerugian yang dibukukan.

# Market Data

5 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.99	-0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.64	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1291.37	-0.91
Nickel (US\$/MT)	13160.00	-169.00
Tin (US\$/MT)	21075.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	77.70	15.30
Coal (RB) (US\$/MT*)	68.45	5.09
CPO (ROTH) (US\$/MT)	520.00	7.50
CPO (MYR)/MT	1989.00	28.00
Rubber (MYR/Kg)	922.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	3,981	91
ANTM (GR)	0.05	764	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26384.63	0.64	13.11	16.03	14.58	3.91	3.63	7,197.1
USA	NASDAQ COMPOSITE	7891.78	-0.05	18.94	22.95	19.68	4.32	3.85	12,245.0
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7401.94	-0.22	10.01	12.94	11.93	1.72	1.64	1,777.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3400.51	0.94	30.22	12.17	10.96	1.43	1.30	5,260.3
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1861.65	0.45	40.43	17.37	14.82	2.37	2.12	3,468.0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29936.32	-0.17	15.83	11.58	10.69	1.27	1.19	2,495.8
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6494.63	0.29	4.85	15.74	14.08	2.36	2.15	522.5
JAPAN	NIKKEI 225	21724.95	0.05	8.54	14.93	14.19	1.54	1.44	3,268.8
MALAYSIA	KLCI	1645.07	0.11	-2.69	16.31	15.30	1.58	1.52	257.4
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3316.21	0.15	8.06	13.06	12.20	1.11	1.06	424.2

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,183.00	-40.00
EUR/IDR	15,919.00	-8.85
JPY/IDR	126.92	-0.35
SGD/IDR	10,471.80	0.48
AUD/IDR	10,098.30	18.02
GBP/IDR	18,542.85	-124.87
CNY/IDR	2,111.51	4.10
MYR/IDR	3,474.10	-0.09
KRW/IDR	12.49	0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0002
EUR / USD	1.12	0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0002
AUD / USD	0.71	0.0008
GBP / USD	1.31	-0.0003
CNY / USD	0.15	-0.0001
MYR / USD	0.24	0.0000
100 KRW / USD	0.09	0.0000

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	123.27 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.33
6M	6.21
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
05 Apr	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Apr	US Unemployment Rate	Tetap 3.8%
05 Apr	US Underemployment Rate	--
06 Apr	US Consumer Credit	Turun menjadi \$17.00 Bn dari \$17.05 Bn
08 Apr	Indonesia Foreign Reserves	--
08 Apr	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Apr	US Durable Goods Orders	--
08 Apr	US Factory Orders	Turun menjadi -0.3% dari 0.1%
10 Apr	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
10 Apr	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.5%
11 Apr	FOMC Meeting Minutes	--
11 Apr	US Monthly Budget Statement	--
11 Apr	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
11 Apr	US PPI Final Demand YoY	--
11 Apr	US Initial Jobless Claims	--
11 Apr	US Continuing Claims	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7675	3.02	9.32
TLKM IJ	4040	2.28	8.00
BBRI IJ	4220	1.69	7.67
BBCA IJ	27725	0.82	4.93
BBNI IJ	9700	2.92	4.55
ASII IJ	7575	1.68	4.54
TPIA IJ	5750	2.68	2.40
EMTK IJ	8400	5.00	2.02
INDF IJ	6425	3.21	1.58
RODA IJ	610	22.49	1.37

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	6175	-5.00	-4.78
HMSP IJ	3770	-1.05	-4.17
ITMG IJ	20900	-12.46	-3.02
INKP IJ	7725	-7.21	-2.94
FREN IJ	268	-6.29	-2.76
GGRM IJ	81150	-1.93	-2.76
UNVR IJ	49000	-0.81	-2.74
TKIM IJ	10300	-5.50	-1.68
ACES IJ	1655	-5.97	-1.62
ADRO IJ	1280	-3.40	-1.29

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Capri Nusa Satu Property	Property & Real Estate	125.00	683.38	29 Mar-04 Apr 2019	11 Apr 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMG	2045.00	Cash Dividend	02 Apr 2019	04 Apr 2019	05 Apr 2019	23 Apr 2019
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019
WTON	17.50	Cash Dividend	05 Apr 2019	08 Apr 2019	09 Apr 2019	26 Apr 2019
AGRO	1.91	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
SDRA	15.00	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
ADMF	908.00	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BNII	7.20	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BSSR	53.88	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	22 Apr 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ZINC	Stock Split	1:5	--	03 Apr 2019	04 Apr 2019	04 Apr 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	
ASGR	RUPST	10 Apr 2019	
BEST	RUPST	10 Apr 2019	
MFMI	RUPST	10 Apr 2019	
NICK	RUPST	10 Apr 2019	
PPRO	RUPST	10 Apr 2019	
AUTO	RUPST	11 Apr 2019	
BBCA	RUPST	11 Apr 2019	
ELSA	RUPST	11 Apr 2019	
FASW	RUPST	11 Apr 2019	
INPS	RUPST	12 Apr 2019	
JSKY	RUPST	12 Apr 2019	
LPGI	RUPST	12 Apr 2019	
NIPS	RUPST	12 Apr 2019	
OASA	RUPST/LB	12 Apr 2019	

## ADHI

TRADING BUY

S1 1660 R1 1730

S2 1590 R2 1800

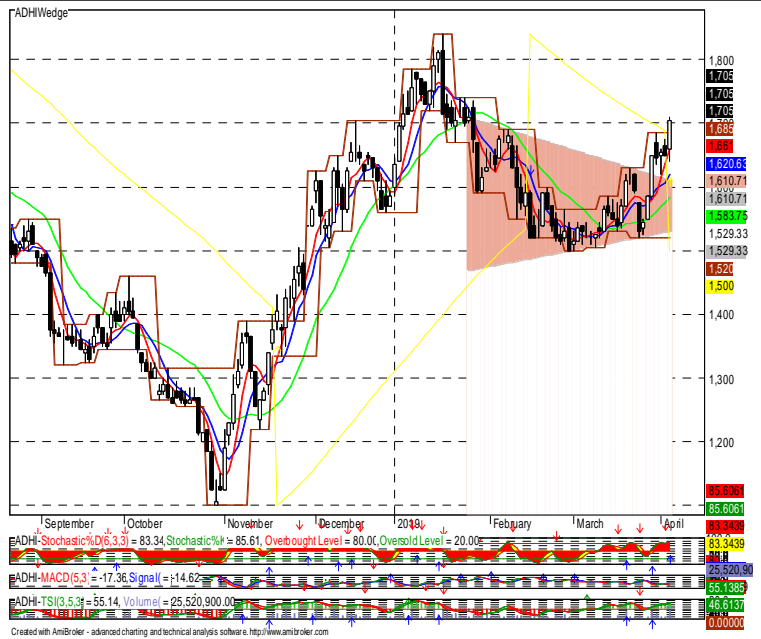
Closing Price 1705

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1660-Rp 1730
  - Entry Rp 1705, take Profit Rp 1730

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.16	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	55.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1584	Positif
MA5	1661	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## PTPP

TRADING BUY

S1 2150 R1 2280

S2 2020 R2 2410

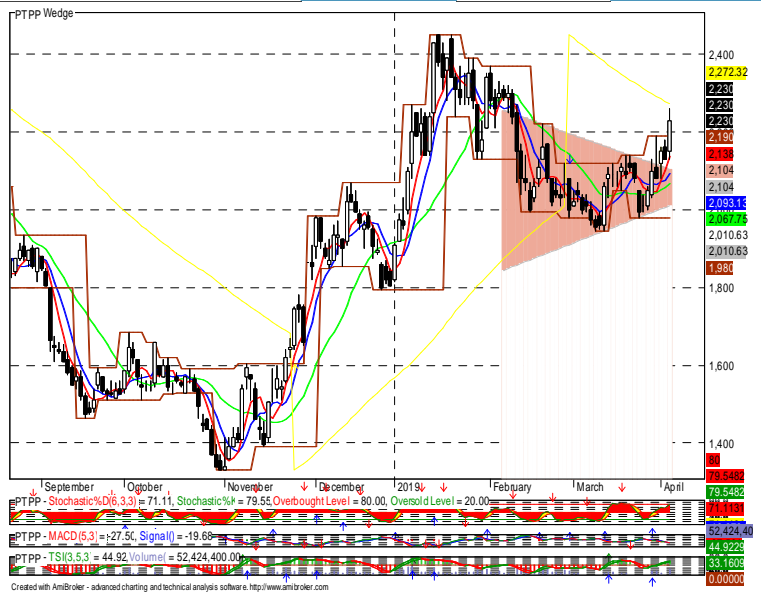
Closing Price 2230

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2150-Rp 2280
  - Entry Rp 2230, take Profit Rp 2280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.46	Positif
MACD	19.81	Positif
True Strength Index (TSI)	44.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	2068	Positif
MA5	2138	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## BMRI

TRADING BUY

S1 7550 R1 7750

S2 7350 R2 7950

Closing Price 7675

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7550-Rp 7750
  - Entry Rp 7675, take Profit Rp 7750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.78	Positif
MACD	50.82	Positif
True Strength Index (TSI)	33.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	7215	Positif
MA5	7480	Positif



## PGAS

TRADING BUY

S1 2270 R1 2330

S2 2210 R2 2390

Closing Price 2310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2270-Rp 2390
  - Entry Rp 2310, take Profit Rp 2390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.20	Positif
MACD	-15.28	Negatif
True Strength Index (TSI)	-40.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	2382	Negatif
MA5	2322	Negatif





## TLKM

TRADING BUY

S1 3980 R1 4070

S2 3890 R2 4160

Closing Price 4040

### Ulasan

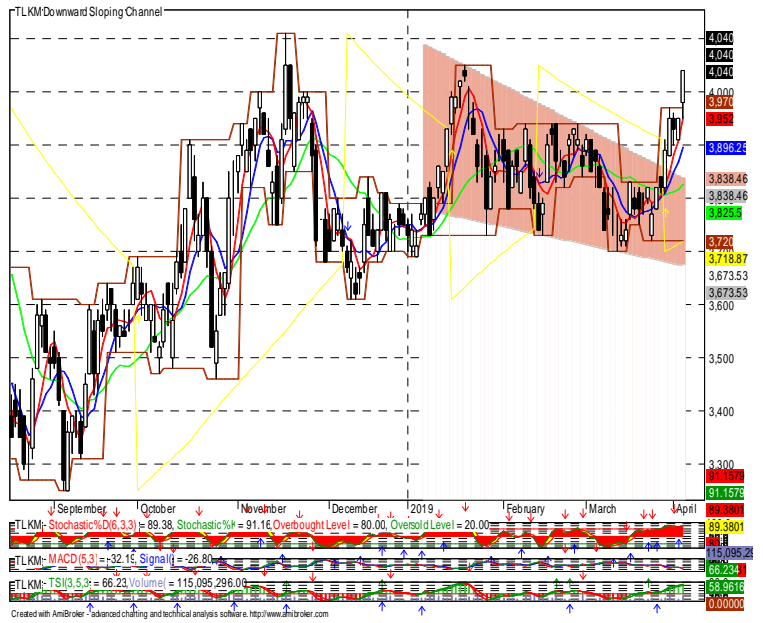
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3980-Rp 4070
- Entry Rp 4040, take Profit Rp 4070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	89.71	Positif
MACD	29.55	Positif
True Strength Index (TSI)	66.23	Positif
Bollinger Band (Mid)	3826	Positif
MA5	3952	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## BSDE

TRADING BUY

S1 1450 R1 1490

S2 1410 R2 1530

Closing Price 1475

### Ulasan

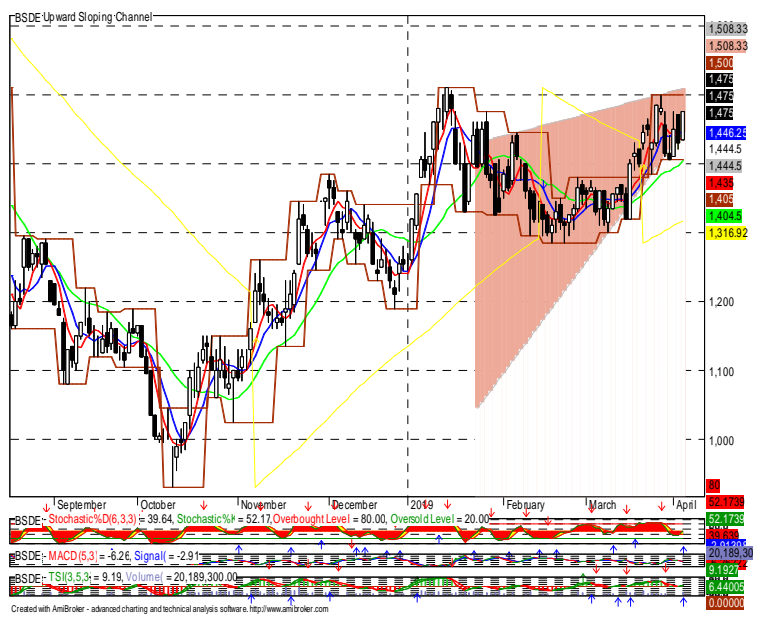
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1450-Rp 1530
- Entry Rp 1475, take Profit Rp 1530

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.29	Positif
MACD	6.81	Positif
True Strength Index (TSI)	9.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	1405	Positif
MA5	1435	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		04-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	12400	12400	12625	11525	12075	12625	13175	Positif	Positif	Positif	13975	11200
LSIP	Trading Buy	1250	1250	1285	1075	1180	1285	1390	Positif	Positif	Positif	1395	1030
SGRO	Trading Sell	2310	2310	2290	2230	2290	2350	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2220
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4100	4100	4030	3880	4030	4180	4330	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Sell	1280	1280	1255	1200	1255	1310	1365	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1270
MEDC	Trading Sell	885	885	875	850	875	900	925	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3470	3470	3410	3290	3410	3530	3650	Positif	Negatif	Positif	3970	3310
ANTM	Trading Sell	915	915	900	865	900	935	970	Positif	Negatif	Positif	1090	870
TINS	Trading Sell	1375	1375	1355	1300	1355	1410	1465	Positif	Negatif	Positif	1645	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	625	625	610	580	610	640	670	Negatif	Negatif	Positif	635	454
SMGR	Trading Buy	13850	13850	14350	12550	13450	14350	15250	Negatif	Negatif	Positif	14075	12325
INTP	Trading Buy	22700	22700	22875	21825	22350	22875	23400	Positif	Positif	Positif	22500	18000
SMCB	Trading Buy	2080	2080	2090	2050	2070	2090	2110	Positif	Positif	Positif	2070	1970
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7575	7575	7625	7375	7500	7625	7750	Positif	Positif	Positif	7875	7000
GJTL	Trading Sell	680	680	670	650	670	690	710	Positif	Negatif	Negatif	840	665
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6425	6425	6525	6075	6300	6525	6750	Positif	Positif	Positif	7650	6125
GGRM	Trading Buy	81150	81150	82375	78325	80350	82375	84400	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80500
UNVR	Trading Sell	49000	49000	48800	48350	48800	49250	49700	Positif	Negatif	Negatif	50125	48000
KLBF	Trading Buy	1535	1535	1545	1505	1525	1545	1565	Positif	Positif	Positif	1570	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1475	1475	1530	1410	1450	1490	1530	Positif	Positif	Positif	1500	1285
PTPP	Trading Buy	2230	2230	2280	2020	2150	2280	2410	Positif	Positif	Positif	2220	1945
WIKA	Trading Buy	2290	2290	2330	2110	2220	2330	2440	Positif	Positif	Positif	2200	1650
ADHI	Trading Buy	1705	1705	1730	1590	1660	1730	1800	Positif	Positif	Positif	1685	1500
WSKT	Trading Buy	2040	2040	2070	1930	2000	2070	2140	Positif	Positif	Positif	2020	1755
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2310	2310	2390	2210	2270	2330	2390	Negatif	Positif	Negatif	2720	2240
JSMR	Trading Buy	6150	6150	6275	5675	5975	6275	6575	Positif	Positif	Positif	6025	4910
ISAT	Trading Buy	2450	2450	2510	2210	2360	2510	2660	Positif	Positif	Positif	3740	2280
TLKM	Trading Buy	4040	4040	4070	3890	3980	4070	4160	Positif	Positif	Positif	3970	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7675	7675	7750	7350	7550	7750	7950	Positif	Positif	Positif	7525	6650
BBRI	Trading Buy	4220	4220	4290	4010	4150	4290	4430	Positif	Negatif	Positif	4170	3780
BBNI	Trading Buy	9700	9700	9775	9375	9575	9775	9975	Positif	Positif	Positif	9650	8525
BBCA	Trading Buy	27725	27725	27875	27175	27525	27875	28225	Positif	Positif	Positif	28000	26900
BBTN	Trading Buy	2370	2370	2400	2280	2340	2400	2460	Negatif	Positif	Negatif	2610	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	26375	26375	26025	25275	26025	26775	27525	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25650
MPPA	Trading Sell	234	234	202	202	226	250	274	Negatif	Negatif	Negatif	416	240

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.